

**MINAT SISWA KELAS V TAHUN AJARAN 2019/2020 TERHADAP
PEMBELAJARAN BOLA TANGAN SD NEGERI 1 KINTELAN
KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
Dio Sepriandi
15604221009

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dio Sepriandi

NIM : 15604221009

Jurusan/Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Minat Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 Terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 April 2020

Penulis,



Dio Sepriandi

NIM. 15604221009

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

MINAT SISWA KELAS V TAHUN AJARAN 2019/2020 TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA TANGAN SD NEGERI 1 KINTELAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Dio Sepriandi
15604221009

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Menyetujui,
Koord. Progam Studi.



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 1 Mei 2020

Menyetujui,
Pembimbing.



Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
NIP. 19590607108703 2001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA KELAS V TAHUN AJARAN 2019/2020 TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA TANGAN SD NEGERI 1 KINTELAN KOTA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Dio Sepriandi
NIM 15604221009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugs Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada Tanggal 24 April 2020

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan

Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
(Ketua Penguji/ Pembimbing)

Riky Dwihandaka, M. Or.
(Sekertaris Penguji)

Drs. Amat Komari, M.Si.
(Penguji Utama)

Tanda Tangan



Tanggal

30/4 20

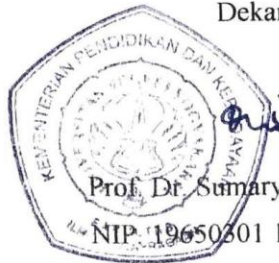
29/4 20

28/4 20

Yogyakarta, 30 April 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan.



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

1. Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kebaikan itu dari diri sendiri (Q.S Al-Ankabut: 6).
2. Sebaik-baik manusia adalah yang bisa bermanfaat untuk orang lain (Al-Hadist).
3. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum. Sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka (Q.S Ar-Ra'd: 13).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Rudiyanto dan Ibu Rika Wulandari tercinta atas segala doa kerja keras dan dukungan semangat yang tiada hentinya, telah mengajarkan saya untuk selalu berjuang. Bekerja keras, bersabar di setiap usaha yang saya lakukan.
2. Adik saya Deni Ramadhani, Azza Fazer Abdullah, dan Almutia Natasha yang selalu memberi dukungan dan doa yang terbaik buat saya.

**MINAT SISWA KELAS V TAHUN AJARAN 2019/2020 TERHADAP
PEMBELAJARAN BOLA TANGAN SD NEGERI 1 KINTELAN
KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:

Dio Sepriandi
NIM 15604221009

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas V terhadap pembelajaran bola tangan SD Negeri 1 Kintelan Kota Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kintelan Kota Yogyakarta menggunakan sampel 1 kelas berjumlah 28 siswa pada kelas V tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (Kuesioner). Hasil uji validasi angket yakni terjadi drop 5 butir dari 35 butir angket, dan hasil uji reliabilitas menunjukkan 0,932. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran bola tangan SD Negeri 1 Kintelan Kota Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,16% (2 siswa), “rendah” 14,28% (4 siswa), “sedang” 53,55% (15 siswa), “tinggi” 17,85 (5 siswa), dan “sangat tinggi” 7,166% (2 siswa).

Kata Kunci: *minat, pembelajaran, bola tangan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas V Tahun 2019/2020 Terhadap Pembelajaran Bola tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta”.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari beberapa berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusun Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku dosen Kaprodi PGSD Penjas yang memberikan masukan dan saran sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksanakan dengan baik.
3. Bapak Girat Suryanto, S.Pd. selaku guru Penjas Orkes SD Negeri Percobaan 2 Depok Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan uji coba penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Sumartana, S.Pd. selaku guru Penjas Orkes SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta, yang telah memberikan waktu jam pelajaran untuk pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
5. Seluruh guru SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta yang telah mendukung dan mendoakan kelancaran penelitian ini.
6. Teman-teman saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

7. Semua pihak, secara yang langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Minat.....	9
2. Unsur-Unsur Minat	11
3. Jenis-jenis Minat	12
4. Faktor yang Menimbulkan Minat	14
5. Hakikat Pembelajaran	15
6. Hakikat Bola Tangan	19
7. Pembelajaran Bola Tangan	30
8. Karakteristik Siswa SD	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Uji Coba Instrumen.....	41
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian	46
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Implikasi Hasil Penelitian	56
C. Saran-saran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba	40
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	41
Tabel 3. Pernyataan yang Gugur.....	43
Tabel 4. Angket Penelitian Setelah Uji Coba	44
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 6. Norma Penilaian Minat Siswa	46
Tabel 7. Deskriptif Statistik Minat Siswa	48
Tabel 8. Deskriptif Frekuensi Minat Siswa	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Internal	50
Tabel 10. Persentase Minat Berdasarkan Faktor Internal	51
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal	52
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bola Tangan	21
Gambar 2. Ukuran Bola Tangan	22
Gambar 3. Diagram Batang Minat Peserta Didik	49
Gambar 4. Diagram Batang Minat Peserta Didik Internal	51
Gambar 5. Diagram Batang Minat Peserta Didik Eksternal	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dari Fakultas	62
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian.....	63
Lampiran 3. Data Uji Coba Penelitian	67
Lampiran 4. Uji Validasi.....	69
Lampiran 5. Uji Reliabilitas.....	70
Lampiran 6. Angket Penelitian	71
Lampiran 7. Data Penelitian.....	75
Lampiran 8. Surat Keterangan sudah Melakukan Penelitian	77
Lampiran 9. Kartu Bimbingan	78
Lampiran 10. Deskriptif Statistik.....	79
Lampiran 11. Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Faktor Internal	80
Lampiran 12. Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Faktor Eksternal	81
Lampiran 13. Tabel R	82
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu keterampilan maupun pengalaman. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan informal. Jalur formal adalah jalur pendidikan melewati sekolah yang dimulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi, yang melibatkan seorang pengajar atau guru dengan peserta didik atau murid. Sedangkan jalur informal adalah jalur pendidikan yang melewati keluarga dan masyarakat.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal secara sistematis telah merencanakan lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam macam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Pendidikan di sekolah bukanlah suatu hal yang hanya berhubungan dengan mendapatkan jumlah pengetahuan atau keterampilan tertentu saja, akan tetapi pendidikan di sekolah berfungsi sebagai pengembang pribadi ke arah kesempurnaan sebagai hasil yang didapat melalui pengalaman dan latihan secara terus menerus.

Pendidikan jasmani (Penjas) adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberadaan pendidikan jasmani di sekolah diharapkan dapat mendorong perkembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat bagi anak dan remaja. Selain itu dengan tersedianya fasilitas sarana dan prasarana diharapkan dapat bermanfaat untuk membina kebugaran jasmani siswa.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2005: 29-30, pasal 37 ayat 1), disebutkan bahwa, “Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah diantaranya wajib memuat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan atau olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosional dan sosial.

Permainan bola besar adalah salah satu cabang olahraga yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan bola yang tidak bisa digenggam dengan telapak tangan. Permainan bola besar memerlukan media seperti lapangan dan bola, banyak sekali olahraga permainan bola besar yang bisa diberikan kepada siswa sekarang. Namun di sekolah-sekolah ketika pembelajaran penjas hanya olahraga permainan populer seperti sepak bola dan bola voli yang diberikan oleh guru penjas.

Guru pendidikan jasmani harus bisa memotivasi siswa mengenai pentingnya olahraga dan pola hidup sehat di kehidupan sehari-hari. Banyak siswa beranggapan bahwa pelajaran pendidikan jasmani itu tidak penting, sehingga siswa lebih mengutamakan pelajaran yang lain dibandingkan pelajaran pendidikan jasmani. Tugas guru pendidikan jasmani yakni meluruskan anggapan yang salah tersebut dengan membuktikan bahwa pelajaran pendidikan jasmani juga penting, sama halnya dengan pelajaran yang lain. Guru harus meyakinkan siswa bahwa pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang utama, sama halnya dengan pelajaran yang lain. Karena di dalam

pendidikan jasmani terdapat ilmu untuk menerapkan pola hidup sehat dari sisi rohani dan jasmani. Dengan pendidikan jasmani di sekolah akan terbentuk jasmani yang sehat berupa aktivitas gerak dan rohani yang sehat kaitannya dengan permainan sebagai sarana hiburan dan rekreasi siswa.

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar terdiri atas berbagai macam permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, aktivitas air dan kesehatan. Salah satu materi permainan dan beberapa adalah bola tangan. Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan 2013 untuk Sekolah Dasar Kelas V ada dalam Kompetensi Dasar (KD) nomor 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana atau tradisional.

Selama masa sekolah dari SD sampai SMA, olahraga permainan bola besar yang pernah peneliti lakukan di sekolah selalu sepak bola, bola voli dan bulu tangkis. Tetapi, yang sering dilakukan adalah sepak bola. Guru seolah-olah tidak mau memberikan alternatif atau variasi kepada peserta didiknya. Biasanya dengan alasan keterbatasan sarana dan prasarana maka olahraga permainan yang bisa diajarkan terbatas. Padahal sebenarnya banyak olahraga permainan yang bisa diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan modifikasi permainan. Salah satu olahraga permainan yang bisa diajarkan pada peserta didik guna menambah pengalaman mereka adalah permainan bola tangan.

Olahraga permainan ini tentu asing bagi mereka ataupun bagi masyarakat umum. Karena memang olahraga bola tangan jarang sekali dijumpai atau bahkan ditayangkan di televisi. Mungkin anak-anak tidak tahu bahwa permainan bola tangan juga termasuk

permainan bola besar, karena yang mereka ketahui hanyalah sepak bola, bola voli dan bola basket bahkan sekarang anak-anak lebih tertarik pada permainan futsal. Peneliti berusaha menampilkan dan mengenalkan permainan bola tangan untuk menambah pengalaman peserta didik. Menurut Vannier & Gakkahue dalam JPJI (2011: 41) melalui pengalaman akan terbentuk perubahan dalam aspek bola tangan jasmani dan rohani. Dengan begitu peserta didik ketika duduk di bangku sekolah siswa bisa mengenal bola tangan, namun juga olahraga permainan lainnya yang dapat mereka populerkan di masyarakat. Apabila dicermati olahraga permainan bola tangan juga tidak kalah menarik dengan olahraga bola besar lainnya. Bahkan permainan bola tangan juga dapat mengembangkan aspek jasmani dan rohani pada anak. Secara jasmani perkembangan kemampuan jasmani dapat meningkatkan kecepatan dan kelincahan. Sementara dalam perkembangan rohani, kepribadian dan karakter anak akan menuju kearah positif.

Permainan bola tangan berkembang hingga ke beberapa negara Jerman yang dipopulerkan oleh seorang pria bernama Walther Von Der Vgelweide dengan nama yang berbeda, yaitu *fangballspiel* atau jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia permainan tangkap bola yang terdiri dari 11 pemain. Bola tangan kemudian semakin populer dan menyebar hingga seluruh dunia, banyak kompetisi telah diselenggarakan. Hingga pada akhirnya, dibentuklah IHF (*International Handball Federation*) Pada tahun 1946 dan mengadakan kejuaraan dunia bola tangan pada tahun 1954. IHF telah tercatat memiliki kurang lebih 160 negara sebagai anggota.

Bola tangan adalah permainan yang mudah dan murah untuk dipelajari. Karena bola yang digunakan tidaklah mutlak harus menggunakan bola asli dan dapat dimodifikasi. Menurut Agus Mahendra (2000: 6) Bola tangan adalah permainan beregu

yang menggunakan satu/dua tangan. Bola tersebut dapat dilempar, dipantulkan, atau ditembak. Oleh karena itu, bola tangan akan mudah dipelajari oleh siswa. Untuk itu dengan diajarkannya permainan bola tangan di sekolah-sekolah oleh para Ibu/Bapak guru pengajar, diharapkan siswa akan mengetahui permainan bola tangan sehingga akan muncul ekstrakurikuler di sekolah dan dapat meningkatkan popularitas permainan bola tangan serta diharapkan akan munculnya siswa yang berprestasi di SD Negeri Kintelan 1 yang berprestasi di Kota Yogyakarta.

Langkah awal, peneliti melakukan tinjauan ke SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta, dari hasil tinjauan ke sekolah dan peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seputar bola tangan kepada siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta seputar pengetahuan minat mengenai olahraga bola tangan dan apakah olahraga bola tangan sudah masuk dalam mata pelajaran di sekolah. Dari uraian beberapa masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana perkembangan olahraga bola tangan siswa kelas V yang berada di SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta serta sejauhmana pembelajaran bola tangan dikenal oleh siswa kelas V di lingkungan sekolah. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tersebut dengan judul “Minat Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta”

Olahraga permainan bola tangan (*indoor*) atau *handball* merupakan cabang olahraga berbentuk permainan beregu, yang dimainkan oleh dua kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 7 orang dan salah satunya adalah penjaga gawang. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, tim yang paling banyak mencetak gol keluar sebagai pemenang. Olahraga ini merupakan perpaduan dengan permainan bola basket. Permainan bola tangan hampir seluruhnya

dimainkan dengan menggunakan tangan dan dibantu anggota tubuh lain kecuali kaki. Permainan ini berdurasi 2 x 35 menit dengan istirahat 10 menit. Untuk memberikan materi permainan bola tangan tentunya menggunakan sarana dan prasarana. Sarana yang dibutuhkan adalah bola dan gawang. Sedangkan untuk prasarana yang dibutuhkan adalah lapangan.

Lapangan bola tangan bentuknya hampir mirip dengan lapangan yang biasanya digunakan untuk bermain futsal yaitu berukuran 15 x 25 meter. Namun tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana tersebut. Sehingga alasan tersebut digunakan untuk tidak memberikan permainan baru bagi peserta didik. Padahal ada banyak cara untuk menyiasati masalah tersebut, agar tetap bisa mengenalkan sebuah permainan baru bagi peserta didik. Kendala sarana dan prasarana yang dialami oleh sekolah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Kintelan, Yogyakarta di antaranya tidak adanya bola tangan. Padahal materi permainan bola tangan di SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta diberikan untuk seluruh siswa kelas V semester genap. Untuk jumlah pertemuannya satu kali tatap muka dan dilakukan di lapangan terbuka SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta.

Hambatan yang dihadapi saat pemberian materi ini adalah bola yang digunakan, keterbatasan alat membuat guru belum bisa memaksimalkan olahraga permainan bola tangan. Padahal tanggapan siswa terhadap permainan ini cukup antusias, secara garis besar siswa merasa senang karena permainan ini lebih mudah dibanding bola basket yang sama-sama menggunakan tangan. Namun dengan pendekatan modifikasi dapat mengantisipasi terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta membuat peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran penjas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Permainan bola tangan sekarang sudah masuk dalam kurikulum dalam pembelajaran pendidikan jasmani, akan tetapi masih banyak sekolah yang belum mengajarkan bola tangan. Diperlukan sebuah ketrampilan mengajar dan daya minat siswa supaya bola tangan ini bisa diterima oleh siswa agar pembelajaran pendidikan jasmani bisa berjalan dengan baik. Minat belajar sangatlah penting dan tidak boleh diabaikan oleh guru di sekolah. Karena dengan minat dalam belajar, guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikan. Melihat latar belakang masalah seperti di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu berjudul “Minat Siswa Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan di SD Negeri Kintelan Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran permainan bola tangan.
2. Kurangnya ketertarikan dari siswa terhadap permainan bola tangan karena kurangnya populernya olahraga ini.
3. Belum pernah ada penelitian tentang Minat siswa kelas V terhadap pembelajaran bola tangan di SD Negeri 1 Kintelan 1 Yogyakarta.
4. Membiasakan permainan bola tangan untuk siswa kelas V di SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang terkait dengan minat siswa di SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta terhadap pembelajaran bola tangan, maka permasalahan dalam penelitian ini

dibatasi pada Minat Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Bola Tangan di SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Seberapa tinggi Minat Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Bola Tangan di SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini, untuk mengetahui seberapa tinggi Minat Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Bola Tangan di SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Guru pendidikan jasmani; mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran bola tangan, guru dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dalam pembelajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan.
2. Siswa kelas V SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta, setelah mengetahui berbagai faktor kesulitan dan kemudahan dalam permainan bola tangan diharapkan dapat meningkatkan minatnya, sehingga menjadi motivasi bagi dirinya dalam mengembangkan permainan bola tangan di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2013: 57) minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang, hal ini muncul dikarenakan oleh adanya respon atau rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar.

Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 68) definisi minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto (2013: 57) yang menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat juga dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Siswa

yang mempunyai minat yang tinggi terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu (Djaali, 2004: 122). Menurut Agus Suyanto (2011: 106) minat sebagai suatu pemusatan perhatian tidak sengaja yang lahir dengan kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Pemusatan perhatian menurut pendapat di atas merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai suatu aktifitas tertentu.

Menurut Khirani Makmun (2017: 188) minat adalah gejala psikologi yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Menurut H.C Witherington yang dikutip Suharsini Arikunto (1983: 100), Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek (Suryabrata, Sumadi 2002 : 109). Dari uraian pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang ingin dicapai.

b. Unsur-unsur Minat

Menurut Husni Thamrin (1997: 5) unsur-unsur yang terdapat dalam minat adalah perhatian, ketertarikan atau keinginan, kemauan dan perbuatan yang didefinisikan sebagai berikut:

1) Perhatian

Perhatian adalah peningkatan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang di luar diri kita. Menurut Soemanto (2006: 34) definisi perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku. Dengan kata lain dapat diartikan menjadi dua macam pengertian perhatian, pertama adalah pemusatan tenaga/ kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek dan kedua, perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Sedangkan menurut Slameto (2013: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

2) Tertarik

Tertarik mengandung pengertian merasa senang, terpicu, menaruh minat. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu objek. Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

3) Kemaunan

Sedangkan menurut Ainy dalam <http://kompas.female.com> (2012) kemaunan adalah sebuah kesungguhan hati untuk melakukan sesuatu melalui tindakan nyata dengan penuh tanggung jawab dan konsisten. Kemaunan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

4) Perbuatan

Perbuatan adalah sesuatu yang diperbuat atau dilakukan. Dimaksudkan setelah seseorang tertarik kepada suatu objek atau aktivitas akan mempunyai hasrat untuk melakukannya secara langsung. Dapat dijelaskan kembali mengenai perbuatan adalah sesuatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau lingkungan.

c. Jenis-jenis Minat

Minat dibagi dalam enam jenis (Djaali, 2007: 122) yaitu:

1) Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi dia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

2) *Investigative*

Orang *investigative* termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, *introspektif*, dan *asocial*, lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analisis, selalu ingin tahu, bebas, dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.

3) *Artistik*

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.

4) *Sosial*

Tipe ini dapat bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan; menyukai kegiatan menginformasikan, melatih dan mengajar.

5) *Enterprising*

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif.

6) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangkan komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi patuh, praktis, senang, tertib, efisien; mereka mengidentifikasi dengan kekuasaan dan materi.

d. Faktor yang Menimbulkan Minat

Khairani Makmum (2017: 201) berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1) Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psiko-logis) misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain lain.

2) Motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan lingkungan dia berada. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena

biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

3) Faktor emosional

Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan belajar, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Menurut Slameto (2001: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran sehingga mencapai sesuatu

objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik.

Peran guru bukan semata memberikan informasi melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai dan mudah diterima oleh siswa. Proses pembelajaran merupakan seperangkat prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun berbagai kondisi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Saat proses belajar dapat terjadi berbagai hambatan, itulah salah satu bunyi dari prinsip pembelajaran. Untuk dapat mengetahui dan mengatasi hambatan-hambatan maka kita harus berfikir mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi suatu proses belajar dan pembelajaran. Setelah mengetahui berbagai prinsip pembelajaran, kita dapat menganalisa lebih jauh mengenai faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada saat proses belajar. Di prinsip-prinsip pembelajaran kita mengetahui bahwa belajar membutuhkan proses, interaksi, motivasi, lingkungan, dll. Kali ini kita akan bahas dalam konteks faktor-faktor yang dapat berpengaruh saat proses belajar dan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut adalah:

1). Faktor Individu/Internal

a.). Keadaan jasmani

Apabila seorang individu berada dalam keadaan yang kurang sehat maka proses belajar akan sedikit terhambat. Berbeda halnya dengan seseorang yang dalam keadaan sehat akan dapat melakukan proses pembelajaran dengan lebih efektif. Maka dari itu,

guru yang mengetahui ada siswanya yang sakit, sebaiknya menyuruh siswanya untuk beristirahat.

b). Keadaan fungsi jasmani

Ini berkaitan dengan fungsi alat tubuh seseorang, seperti penglihatan, pendengaran, lisan, dll yang keberadaannya sangat berpengaruh saat proses belajar.

c). Keadaan psikologis

IQ atau kecerdasan siswa. IQ adalah kecerdasan bawaan yang dimiliki oleh seseorang. IQ biasanya mengindikasikan kecepatan menghitung dan pemahaman materi yang diajarkan. Motivasi Belajar siswa. Motivasi akan sangat berpengaruh bagi setiap siswa, karena motivasi salah satu fungsinya adalah mendorong atau menggerakkan jiwa kita sehingga mau melakukan sesuatu. Minat dan Bakat. Hal yang disenangi akan mendorong siswa untuk belajar. Anak terlahir dengan anugrah kemampuan yang berbeda-beda. Maka dari itu, tugas guru adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka. Siswa yang mempunyai kemampuan menggambar sebaiknya diberi stimulus lebih dalam menggambar. Dan juga siswa yang mempunyai kemampuan menggambar sebaiknya tidak diberi pelajaran menyanyi lebih banyak. Maka dari itu, sebaiknya sekolah memberikan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat minat siswa.

2). Faktor Eksternal

a). Lingkungan sekolah:

- 1). Lingkungan Fisik: Sekolah yang baik seharusnya dijauhkan dari kebisingan dan polusi.

- 2). Lingkungan sosial: Tata letak sekolah juga harus diperhatikan. Sebaiknya tidak di depan pasar, *mall*, tempat karaoke, atau tempat hiburan yang lain.
- 3). Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa.
- 4). Lingkungan keluarga. Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

c. Unsur-unsur Pembelajaran

Roger dan David Johnson (2002 : 30-36) mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperative Learning*. Untuk mencapai hasil yang maksimal. Unsur-unsur tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Saling Ketergantungan Positif

Untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, pengajar perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain bisa mencapai tujuan mereka.

2) Tanggung Jawab Perseorangan

Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur pertama. Jika tugas dan penilaian dibuat menurut prosedur model pembelajaran *Cooperative Learning*, setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik.

3) Tatap Muka

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan para pembelajaran untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota.

4) Komunikasi Antar Anggota

Unsur ini juga menghendaki agar para pembelajaran dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi. Sebelum menugaskan siswa dalam kelompok, pengajar perlu mengajarkan cara-cara komunikasi.

5) Evaluasi Proses Kelompok

Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

3. Hakikat Bola Tangan

a. Pengertian Bola Tangan

Bola tangan adalah olahraga beregu di mana dua regu dengan masing-masing 7 pemain (6 pemain dan 1 orang penjaga gawang) berusaha memasukkan sebuah bola ke gawang lawan (Ermawan Susanto, 2017: 9). Bola tangan adalah olahraga yang menggunakan tangan dalam permainannya, olahraga ini dimainkan oleh 2 regu, masing-masing regu terdiri dari 7 orang (Ermawan Susanto, 2017: 80).

Permainan ini mirip dengan bola basket, tetapi cara memasukkan bola adalah dengan ring basket, bukan dengan gawang. Lapangan yang digunakan berukuran 40 meter x 20 meter dengan garis pemisah di tengah, dan 2 gawang di sisi kanan dan kiri. Bola *handball* (bola tangan) berukuran lebih kecil dari bola futsal. Olahraga ini

dimainkan selama 2 x 30 menit, lemparan penalti dilakukan dari jarak 7 meter, cara untuk mencetak gol sama seperti bola basket tetapi dengan sasaran ring basket.

Bola tangan adalah olahraga permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya, yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua regu bola tangan. Berdasarkan Agus Mahendra (2000: 6) Bola tangan (*handball*) adalah olahraga beregu di mana dua regu dengan masing-masing 7 pemain (6 pemain dan 1 penjaga gawang) berusaha memasukkan sebuah bola ke gawang lawan. Permainan ini mirip dengan bola basket, tapi cara memindahkan bola adalah dengan tangan pemain, bukan kaki. Bola tersebut boleh dilemparkan, atau ditembakkan. Permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan, dan mencegah agar tim lawan tidak dapat memasukkan bola ke gawang sendiri.

Dalam permainan ini lebih tepat disebut sebagai permainan kombinasi antara permainan basket dan permainan bola tangan, karena keterampilan teknik dasar ketika memainkan bola dengan tangan lebih 14 menyerupai teknik dasar basket yang terdiri dari *passing*, *dribbling*, *shooting*. Sedangkan lapangan permainan serta bentuk-bentuknya lebih mirip lapangan bola basket, terdiri dari gawang berjaring, serta daerah-daerah yang dibatasi oleh peraturan yang membatasi peluang gerak pemain, termasuk mekanisme permainannya.

b. Sarana dan Prasarana Bola Tangan

1) Bentuk dan Ukuran Lapangan

Adapun ukuran lapangan bola tangan adalah 20 x 40 meter dengan garis pemisah di tengah dan gawang di tengah kedua sisi pendek. Pemain berjumlah enam orang dan satu penjaga gawang. Objek dari permainan ini ialah melempar bola sampai masuk ke

gawang dan menjadi gol di gawang lawan. Bola tangan dimainkan di atas lapangan dengan panjang 40 meter dan lebar 20 meter. Saat berlangsung permainan, masing-masing tim terdiri dari 6 pemain dan 1 penjaga gawang.



Gambar 1. Bola Tangan.
Sumber: Dokumen Pribadi

2) Bola

Pada prinsipnya permainan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, tidak harus memikirkan postur tubuh yang tinggi dan besar. Bila kita lihat secara sekilas terlihat peraturan yang sama antara putra dan putri. Hanya ukuran bola yang berbeda, untuk anak-anak ukuran bola lebih kecil lagi. Untuk petunjuk IHF rules 2002, ukuran bola yang di pakai adalah:

- a) Usia di bawah 8 tahun lingkaran bola adalah 48 cm dan berat paling tidak 290 gram.
- b) Untuk anak putra, (usia 8-12 tahun) dan anak putri (usia 8-14) lingkaran bola adalah 50-52 cm dan berat paling ringan adalah 315 gram.
- c) Untuk remaja putra (usia 12-16) dan remaja putri lebih dari 14 tahun lingkaran bola adalah 54-56 cm dan berat paling ringan adalah 325-400 gram.
- d) Untuk putra lebih dari 16 tahun lingkaran bola adalah 58-60 cm dan berat paling ringan adalah 425-475 gram.



Gambar 2. Ukuran Bola Tangan.

(Sumber: pengetahuanolahraga.wordpress.com/2016/11/02/peraturan-permainan-bola-tangan)

c. Peraturan Permainan Bola Tangan

Olahraga bola tangan merupakan perpaduan antara olahraga bola basket dan sepak bola. Peraturan yang terdapat dalam permainan ini hampir menyerupai peraturan sepak bola. Berikut ini akan dijelaskan mengenai peraturan pertandingan bola tangan.

a) Cara Memainkan Bola Tangan

Permainan bola tangan dimainkan dengan menggunakan tangan, kepala, paha, dan lutut. Pemain boleh membawa bola maksimal 3 langkah, dan menahan bola di tangan maksimal 3 detik. Setiap pemain dapat saling melempar dan menangkap bola dari sisi mana pun.

b) Waktu Permainan

Waktu permainan bola tangan adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu permainan untuk putra adalah 2x30 menit dengan waktu istirahat 10 menit.
- 2) Waktu permainan untuk putri adalah 2 x 20 menit dengan waktu istirahat 10 menit.

- 3) Apabila permainan berakhir dengan angka seri maka babak permainan akan diperpanjang.
- 4) Untuk putra lamanya waktu pertandingan babak tambahan adalah 2 x 10 menit tanpa istirahat, sedangkan untuk putri waktu babak tambahannya 2 x 5 menit tanpa istirahat.

c) Pemain

Cabang olahraga bola tangan adalah jenis olahraga beregu. Ada dua regu yang bertanding dan masing-masing regu terdiri atas 6 pemain dengan 1 penjaga gawang. Setiap pemain yang akan bertanding harus memakai seragam tim yang ada nomornya.

d. Teknik Dasar Bermain Bola Tangan

Sebagaimana cabang olahraga permainan yang lain, bola tangan juga mempunyai beberapa macam teknik dasar yang perlu dipelajari. Namun pada umumnya bola tangan berjalan dengan tempo yang cepat. Oleh karena itu seorang pemain bola tangan harus memiliki teknik yang tinggi. Pemain harus dapat melakukan lari dengan cepat, memiliki kelincahan (*agility*) dapat menangkap bola dengan mantap, melempar (mengoper) bola dengan tepat sasaran. Selain itu juga pemain harus memiliki koordinasi tubuh yang baik serta menguasai beberapa teknik menembakkan bola ke gawang lawan.

Dalam garis besarnya, teknik dasar permainan bola tangan yang akan kita pelajari pada pembahasan saat ini terdiri dari:

1. Menggiring Bola (*Dribbling*)
2. Mengoper Bola (*Passing*)
3. Menangkap Bola (*Catch*)

4. Menembakkan Bola (*Shooting*)

Keempat teknik dasar tersebut akan dibahas satu persatu.

1. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Dribbling adalah keterampilan menggiring bola yang bertujuan untuk melakukan penyerangan membawa bola untuk mendekatkannya pada area tembakan (Ermawan Susanto, 2017: 18). *Dribbling* dalam permainan bola tangan dikenal dengan teknik “tiga langkah sekali pantul” menggiring bola merupakan suatu pergerakan memantulkan bola ke lantai secara berkesinambungan dengan menggunakan sebelah tangan atau bertukaran tangan tanpa memegang bola. Keterampilan menggiring digunakan dalam 3 situasi; (a) bergerak bebas jika tidak ada penjagaan lawan, (b) Satu lawan satu, (c) Pemain lawan tidak dapat membuat halangan setelah menerima bola.

2. Mengoper Bola (*Passing*)

Passing atau melempar bola adalah keterampilan memberikan bola kepada lawan dalam permainan bola tangan (Ermawan Susanto, 2017: 19). Tujuan *passing* adalah untuk memberikan umpan kepada kawan yang kemudian dilakukan *Shooting*, atau untuk tujuan strategi menyerang maupun pertahanan. Terdapat beberapa macam keterampilan *passing* dalam permainan bola tangan. Berikut beberapa keterampilan *passing* bola tangan.

3. Lempar Atas Setinggi Bahu

Jenis lemparan ini paling sering digunakan dalam permainan dan mendukung permainan. Cara melakukan:

- a) Bola dipegang sampai di atas bahu dan bola dibawa ke arah belakang kepala.

- b) Posisi siku yang memegang bola dibengkokkan dengan posisi lengan condong sedikit kesisi.
- c) Bagian atas badan tegak kepala diangkat sedikit dan mata memandang ke arah sasaran.
- d) Pemain mengambil langkah ke depan menggunakan kaki yang berlawanan dengan tangan kemudian memindahkan berat badan dan kaki belakang ke kaki depan.
- e) Saat memindahkan berat badan, lengan membuat ayunan dengan kuat. Pergelangan tangan dilepaskan ke bawah diikuti dengan jari-jari saat melempar bola. Jari telunjuk mengarah ke sasaran diakhir gerakan.

4. Lemparan Sisi

Lemparan sisi adalah jenis lemparan kedua yang sering digunakan dalam permainan (Ermawan Susanto, 2017: 21). Lemparan ini menggunakan sebelah tangan untuk lemparan jarak dekat yang tidak memerlukan tenaga dari bahu yang banyak. Cara Melakukan:

- 1) Lemparan ini dilakukan ke arah sisi lengan.
- 2) Sesaat setelah bola lepas pemain meluruskan lengan dan mengayunkan ke sasaran.
- 3) Sesaat lengan lurus, Pergelangan tangan melecut diikuti dengan jari-jari tangan.

5. Lemparan Lompat

Lemparan Lompat adalah lemparan yang hampir sama dengan lemparan atas tetapi perbedaannya pemain melakukan lemparan dengan lompatan (Ermawan, 2017: 22). Cara melakukan:

- 1) Bola dipegang melewati bahu dan dibawa ke belakang kepala.

- 2) Siku yang memegang bola dibengkokkan dengan kedudukan lengan condong sedikit ke samping.
- 3) Pemain melompat menggunakan kaki yang berlawanan dengan tangan yang memegang bola dengan segera merubah perpindahan berat badan dari kaki belakang ke kaki depan.
- 4) Saat perpindahan berat badan, siku dilepaskan ke depan dengan lengan membuat ayunan yang kuat, pergelangan tangan dilecutkan ke bawah diikuti dengan jari-jari tangan saat bola lepas. Jadi mengarahkan ke sasaran di akhir gerakan.

6. Lemparan Bawah

Lemparan bawah adalah lemparan yang menggunakan satu tangan untuk lemparan jarak dekat yang tidak membutuhkan tenaga dari bahu yang banyak (Ermawan Susanto, 2017: 23) Cara Melakukan:

- 1) Bola dipegang melewati bahu dan dibawa ke arah belakang kepala.
- 2) Siku yang memegang bola dibengkokkan dengan kedudukan lengan condong sedikit kesisi.
- 3) Bagian atas badan condongkan sedikit ke depan kepala mengarah ke depan dan mata memandang sasaran.

7. Lemparan Bawah Dua Tangan

Lemparan ini tidak bisa digunakan dalam permainan namun tetap merupakan salah satu teknik lemparan dalam bola tangan. Cara melakukan:

- 1) Pemain memegang bola di bagian bawah depan pinggang.
- 2) Pada saat kaki kiri melangkah ke depan, kedua tangan melepas bola dari bagian bawah depan pinggang menuju kaki depan.

- 3) Arah bola lepas ringan dan dilepaskan dengan dua tangan di bawah.
- 4) Teknik lemparan ini bisa digunakan untuk *passing* jarak pendek.

8. Lemparan *Backhand*

Lempran *Backhand* merupakan lemparan yang memiliki koordinasi yang yang kompleks, lemparan ini lebih banyak digunakan sebagai teknik menyerang. Cara melakukan:

- 1) Posisi kaki kiri di depan bola dipegang dengan tangan kanan.
- 2) Sesaat setelah kaki kiri ada di depan tangan kanan melepaskan bola melewati belakang pinggang.
- 3) Arah lemparan ialah dengan melingkarkan tangan kanan ke arah samping kanan pinggang dan melepaskan bola tepat di belakang pinggang.

9. Menangkap Bola (*Catching*)

Menangkap bola (*Catching*) adalah keterampilan untuk menerima bola sebagai akibat dari *passing* kawan (Ermawan Susanto, 2017: 26). Keterampilan ini digunakan untuk menerima sekaligus menguasai bola untuk kemudian digunakan keterampilan lanjutnya baik mengumpan, menggiring, ataupun menembak. Berikut langkah-langkahnya:

a) Posisi Badan

- 1) Buka kaki selebar bahu.
- 2) Bahu menghadap ke arah pergerakan bola.
- 3) Kepala dan mata menghadap bola.
- 4) Bagian atas pinggang condong sedikit ke arah bola.
- 5) Telapak tangan memegang seluruh permukaan bola.

6) Siku dibengkokkan sedikit mengikuti arah datangnya bola.

b) Posisi Tangan

- 1) Bila menerima bola setinggi dada, posisi telapak tangan membentuk segitiga dengan ibu jari dan jari telunjuk hampir bersentuhan antara kanan dan kiri.
- 2) Bila menerima bola setinggi lutut, posisi jari-jari tangan menghadap ke depan dengan kedua jari kelingking saling bersentuhan.

10. Menembak Bola (*Shooting*)

Menembak (*Shooting*) adalah keterampilan melakukan tembakan sebagai bagian usaha untuk mencetak goal dalam permainan bola tangan (Ermawan Susanto: 2017: 24).

Tujuan *shooting* adalah untuk mencetak goal sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, terdapat beberapa teknik dasar *shooting* dalam permainan bola tangan, berikut beberapa keterampilan *shooting* bola tangan:

a. *The Standing Throw shot* (Tembakan Berdiri)

Didahului dengan *mendribble* bola kemudian menangkap dengan kedua tangan dan sedikit membungkukkan badan ke kanan (pelempar tangan kanan) kemudian bola *dishooting* dengan keras lewat samping kepala sambil membuka kaki agak lebar, dan kaki kanan sedikit agak terangkat dengan bertumpuh oleh kaki kiri serta tangan kiri rileks di samping badan.

b. *The Jump Shot* (Tembakan Melompat)

Hampir sama dengan *standing throw shot*, Cuma yang membedakan adalah dilakukan dengan lompatan setelah bola di *dribble*, kemudian menangkap dengan kedua tangan, posisi tubuh dimiringkan, kemudian bola *dishooting* dengan keras lewat samping kepala

sambil membuka kaki dan kedua dan kedua kaki terangkat, dada dibusungkan seiring dengan dilemparnya bola.

c. *The Dive Shot*

Tembakan dengan posisi tubuh seperti melayang, posisi awal tembakan ini membelakangi gawang, kemudian melompat dengan bertumpuh pada kedua kaki kemudian menembakkan bola dengan posisi condong ke depan. Setelah melakukan tembakan, kedua telapak tangan menyentuh lantai secara langsung. Kedua kaki harus membentuk sudut 90°, dada, perut dan kaki depan menggelincir ke lantai sambil kedua tangan mendorong ke atas menjauhi lantai.

d. *The Fall Shot*

Tembakan sambil menjatuhkan badan ke depan, dimulai dari *shooting* bola di samping telinga kemudian melompat ke depan sambil menjatuhkan badan kedepan, diakhiri dengan posisi terlentang.

e. *The side Shot* (Tembakan Menyamping)

Tembakan dari samping dengan membuka tangan dan kaki lebar, badan dimiringkan kekanan bagi penembak dengan tangan kanan, dengan sedikit kaki kanan diangkat dan dibungkukkan bola *dishooting* dengan keras dari samping setinggi paha.

f. *The Flying Shot* (Membakan Melayang)

Tembakan dengan posisi tubuh seolah-olah terbang (melayang) dimulai dengan berlari, bawa bola setinggi bahu langkah ketiga kuat dan lebar di udara, pinggang sebaiknya ditarik ke belakang bersamaan dengan lengan lempar. Tarik kedua kaki keatas secara horizontal. Pinggang tarik kebelakang lengan mengikuti gerakan kedepan dengan tangan kuat mendarat dengan kedua kaki secara bersamaan

menembak dengan tangan kanan meloncat dengan kaki kiri, penembak kaki kiri meloncat dengan kaki kanan.

g. *The Reverse Shot* (Tembakan Membalik)

Tembakan membelakang, diawali dengan posisi badan membelakangi arah tembakan kemudian bola dipegang dengan kedua tangan misal ditembak dengan tangan kanan, maka posisi tangan kiri berada di bawah bola sebagai penyeimbang, dan tangan kanan memegang bola lewat samping dengan posisi menjepit dengan menggeser kaki kanan ke belakang bersamaan dengan bola ditembakkan dengan keras, sambil membalikkan tubuh.

e. Pembelajaran Bola Tangan

Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang didapat untuk membentuk kurikulum (rencana mengajar jangka panjang), merancang bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas (Ahmad Sugandi, dkk. 2006: 6).

Pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Isi yang terkandung di dalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang bisa guru terapkan pada saat proses belajar mengajar adalah manajemen kelas, pengelompokkan siswa, dan penggunaan membantu pengajaran (Husdarta, dkk. 2000 : 35). Pembelajaran bola tangan dicapai memiliki 3 unsur, yaitu:

- (1) untuk mempraktikan ke siswa bagaimana cara bermain bola tangan.
- (2) suasana permainan membuat anak mudah mengerti dan bisa dilakukan siswa.
- (3) dipandang dari segi permainan.

Guru sulit mengenalkan permainan bola tangan karena minimnya media pembelajaran bola tangan, dari sinilah dilakukan untuk mengetahui minat siswa.

Bahkan model pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antar guru dengan siswa serta rencana yang dapat digunakan untuk merancang pengajaran dan untuk membentuk kurikulum. Pembelajaran bola tangan di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta sudah ada dalam permainan bola tangan untuk keterampilan di sekolah tetapi peneliti melihat seberapa besar minat pembelajaran bola tangan siswa kelas V di SD Kintelan 1 Yogyakarta untuk mengetahui seberapa banyak minat yang diketahui dalam pembelajaran permainan bola tangan di siswa kelas V.

f. Karakteristik Siswa SD (11-12 tahun)

Ada beberapa karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya ditingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan kebutuhan peserta didik.

Anak SD merupakan anak dengan kategori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Usia anak SD yang berkisar antara 11–12 tahun menurut Seifert dan Haffung memiliki tiga jenis perkembangan:

1. Perkembangan Fisik Siswa SD

Mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang. Pada usia 10 tahun baik laki-laki maupun perempuan tinggi dan berat badannya bertambah kurang lebih 3,5 kg. Namun setelah usia remaja yaitu 12 -13 tahun anak perempuan berkembang lebih cepat dari pada laki-laki, Sumantri dkk (2005).

a. Segi fisik

- 1) Mereka memulai menyadari dirinya secara fisik dan perbedaan *sex* mulai kelihatan.
- 2) Pertumbuhan tubuhnya mulai lambat.
- 3) Waktu reaksinya semakin bagus.
- 4) Koordinasi menjadi baik.
- 5) Mereka kelihatan sehat dan kokoh.
- 6) Pertumbuhan tungkai lebih cepat dari pada badan bagian atas.
- 7) Paru-paru hampir berbentuk secara penuh.
- 8) Laki-laki dan wanita mulai kelihatan perbedaannya dalam kekuatan dan keterampilan.

b. Segi mental

- 1) Mereka menyenangi bentuk kegiatan yang kompetitif.
- 2) Lebih tertarik pda permainan dengan bola.
- 3) Lebih tertarik pada permainan beregu.
- 4) Belum mengenal masalah kesehatan
- 5) Waktu perhatian/ konsentrasi lebih panjang.
- 6) Mereka sangat memikirkan kelompoknya dan menghargai prestasinya.
- 7) Sebagian cepat putus asa apabila gagal, sukar untuk disuruh mencoba kembali.
- 8) Merasa sudah besar (dewasa)
- 9) Kemampuan membaca lebih baik, menghargai waktu, sehingga senang apabila segala sesuatu tepat waktu.

c. Segi sosial dan perasaan

- 1) Rasa sosial dan perasannya sesuai dengan pertumbuhan fisiknya.
- 2) Reaktif terhadap komentar dan kata-kata serta mudah terpancing.
- 3) Sangat kritis pada tindakan orang dewasa.
- 4) Siswa putra tidak begitu suka pada siswa putri, sedangkan siswa putri mulai manaruh perhatian kepada teman prianya yang lebih tua.
- 5) Mereka senang apabila keanggap oleh kelompoknya, bangga dengan prestasinya dan benci pada kegagalan atau berbuat salah.
- 6) Mereka akan bekerja keras apabila dapat dorongan dari orang dewasa.
- 7) Kerjasama meningkat terutama pada siswa putra.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk menghindari duplikasi atau plagiat. Penelitian melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari penelitian terdahulu terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hery Setiawan (2019) yang berjudul “Minat Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Bola Tangan Di SMP 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2018/2019 dalam penelitiannya merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Populasi dari penelitiannya adalah survei siswa kelas VII, VIII, IX di SMP 2 Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Sempel yang di lakukan peneliti adalah seluruh populasi yang berjumlah 87 siswa. Sehingga dapat disebut penelitian populasi instrumen yang digunakan adalah berupa angket dengan ujicoba.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dinar Wiyanta (2009) yang berjudul “Minat siswa Kelas IV, V dan VI terhadap Pembelajaran Bola Tangan di SD Negeri Sokaraja Nanggulan Kulonprogo Tahun Ajaran 2008-2009“ dalam penelitiannya merupakan menelitian diskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Populasi dari penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IV, V, VI di SDN Sokaraja Nanggulan. Sampel yang dilakukan peneliti adalah seluruh populasi yang berjumlah 41 siswa. Sehingga dapat disebut penelitian populasi. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket dengan ujicoba.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010: 180). Dalam minat ini terdapat gejala-gejala sikap, perbuatan dan tingkah laku seseorang terhadap objek yang diamati. Dalam minat terdapat unsur yang sangat penting yaitu berupa pikiran rasa senang, mempunyai perhatian dan keinginan untuk melakukan tindakan yang nyata sesuai dengan kuat lemahnya dorongan untuk mendapatkan objek minat.

Setiap orang yang mempunyai minat terhadap suatu objek dalam diri orang tersebut terdapat pemikiran rasa senang yang akan diminatinya, serta akan berusaha lebih aktif terhadap objek tersebut. Ketertarikan bagi seseorang terhadap suatu objek dapat timbul dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan dapat pula terjadi karena faktor dorongan dari luar (ekstrinsik).

Faktor intrinsik berasal dari perasaan yang senang, perhatian seseorang, dan dilanjutkan dengan perbuatan yang nyata untuk merealisasikan kebermanitan

tersebut. Faktor ekstrinsik dapat timbul dari motivasi dan dorongan orang lain untuk dapat mewujudkan rasa tertarik pada objek tertentu, sehingga orang tersebut akan terdorong untuk melakukan apa yang menjadi kemauan dari orang yang memberikan motivasi tersebut.

Minat seseorang dapat terbentuk dengan baik apabila orang tersebut memang memiliki niat dari diri sendiri dan didorong motivasi dari luar dirinya. Sehingga keberminatan dan ketertarikan terhadap objek tertentu semakin kuat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Definisi operasional variabel dalam sebuah penelitian digunakan untuk membuat alat ukur guna mengidentifikasi gejala atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang minat siswa kelas V mengikuti pembelajaran bola tangan di SD Negeri 1 Kintelan, Yogyakarta. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas serta suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal tanpa ada paksaan, minat yang diteliti yaitu mengenai “Minat Terhadap Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Bola Tangan di SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta”. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola tangan yang dapat ditinjau dari faktor instrinsik yang berupa perhatian, rasa tertarik, serta aktivitas dan faktor ekstrinsik yaitu keluarga, sekolah, lingkungan yang dituangkan dalam bentuk angket. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola tangan yang dapat ditinjau dari faktor

instrinsik yang berupa perhatian, rasa tertarik, serta aktivitas dan faktor ekstrinsik yaitu keluarga, sekolah, lingkungan yang dituangkan dalam bentuk angket.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta yang terletak di Jalan Brigjen Katamso No.163, Keparak, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta. Waktu untuk melakukan penelitian adalah tanggal 18 Maret 2020.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 28 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014: 116). Teknik *sampling* (teknik pengambilan sampel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel bersyarat (*purposive sampling*). *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2014: 122) *purposive sampling* adalah teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti direkomendasikan oleh guru penjas SD Negeri 1 Kintelan Kota Yogyakarta untuk mengambil sampel pada kelas V sebanyak 1 kelas. Rekomendasi tersebut ditujukan agar sampel yang diambil bisa representatif dengan total populasi yang ada.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Alfi Azizah (2018: 29) instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dari penelitian Alfi Azizah yang telah divalidasi oleh pakar bola tangan yaitu Ermawan Susanto, M.Pd. Sugiyono (2014: 199) mengungkapkan bahwa kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2006: 102-103) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrumen, yaitu:

1. Mendefinisikan Konstrak

Yaitu mendefinisikan konstrak variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas V SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta terhadap pembelajaran bola tangan.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur minat siswa kelas V SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta terhadap pembelajaran bola tangan adalah faktor internal, meliputi: perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas. Sedangkan faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah, dan lingkungan.

3. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Dalam proses ini penulis menggunakan angket dari penelitian relevan yaitu penelitian Alfi Azizah pada tahun 2018.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba untuk Peserta Didik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ
Minat Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta terhadap Pembelajaran Bola tangan	a. Internal	Perhatian	1,2,3,4,5,6,7	7
		Rasa tertarik	8,9,10,11,12,13,14,15	8
		Aktivitas	16,17,18,19,20,21	6
	b. Eksternal	Keluarga	22,23,24,25	4
		Sekolah	26, 27, 28, 29	4
		Lingkungan	30, 31,32,33,34, 35	6

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu faktor penting dalam penelitian karena hubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data siswa kelas V SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta.
2. Peneliti menyebar angket kepada siswa.
3. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
4. Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis lebih lanjut.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu di antara kategori. Kategori tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda checklist (✓). Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 4,3,2,1.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Saifuddin Azwar (2010: 6-8)

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil uji coba data diolah menggunakan bantuan *software SPSS versi 20 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Suharsimi Arikunto, 2016). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Person Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x = skor butir

y = skor total

n = banyaknya subjek

Penyimpulan hasil analisis validitas instrumen dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Butir dikatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel. Uji validitas dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Percobaan 2 Sleman

dengan jumlah responden 30 siswa, Nilai r tabel untuk $n=30$ pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,361.

Hasil uji validitas pada angket minat siswa terhadap 5 butir gugur, butir tersebut yaitu 5 butir gugur pada faktor ekstrinsik karena mempunyai $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Butir-butir yang gugur tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Pernyataan yang Gugur

Nomor Butir yang Gugur	r Hitung pada Butir yang Gugur	
	r hitung	r tabel
Faktor Intrinsik		
Butir Nomor 23	0,239	0,361
Butir Nomor 31	0,324	0,361
Butir Nomor 32	0,065	0,361
Butir Nomor 33	0,061	0,361
Butir Nomor 35	0,180	0,361

Setelah di uji coba dan di uji validitasnya peneliti menyusun angket penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Angket penelitian setelah di uji coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ
Minat Siswa Kelas V terhadap pembelajaran Bola Tangan di SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta	a. Internal	Perhatian	1,2,3,4,5,6,7	7
		Rasa tertarik	8,9,10,11,12,13 14,15	8
		Aktivitas	16,17,18,19,20, 21	6
	b. Eksternal	Keluarga	22,24,25	3
		Sekolah	26,27,28,29	4
		Lingkungan	30,34	2

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2016 : 41), Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00.

Hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer *Statistical Program for Society Science* (SPSS), dengan fasilitas Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Hasil uji coba instrumen menunjukkan hasil 0,932 Hasil tersebut lebih besar dari 0,60. Maka instrumen penelitian dinyatakan Reliabel. Rumus Cronbach Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \frac{(1 - \sum \sigma b^2)}{\sigma^2 t}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Pengambilan sampel sebagai uji coba angket dan sebagai perhitungan pada uji validitas serta uji reliabilitas dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Percobaan 2

Sleman yang termasuk ke dalam populasi. Jumlah sampel uji coba sebesar 30 responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Singarimbun dan Efendi (2006) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,932	35

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk memperjelas proses analisis maka setelah melihat data dari hasil pengisian angket, dilakukan proses pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dalam skala tabel berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Minat Siswa

No.	Interval	Kategori
1.	$M+1,5SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	Tinggi
3.	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	Sedang
4.	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	Rendah
5.	$X \leq M-1,5SD$	Sangat Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar (2010: 43)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

Menurut Anas Sudjono (2008: 43), rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Pengamatan

N : Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 18 Maret 2020. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta yang berjumlah 28.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengukur bagaimanakah Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta. Data untuk mengidentifikasi menggunakan angket yang terdiri dari 30 pernyataan yang terbagi dalam dua faktor, yaitu; (1) Faktor Intrinsik, (2) Faktor Ekstrinsik.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20 *for windows*. Dari analisis data minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran bola tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta, diperoleh skor terendah (*minimum*) 72, skor tertinggi (*maximum*) 109, rata-rata (*mean*) 86,32 simpangan baku (*std. Deviation*) 8,124. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta

<i>Statistic</i>	
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	86,32
<i>Std. Deviation</i>	8,124
<i>Minimum</i>	72
<i>Maximum</i>	109

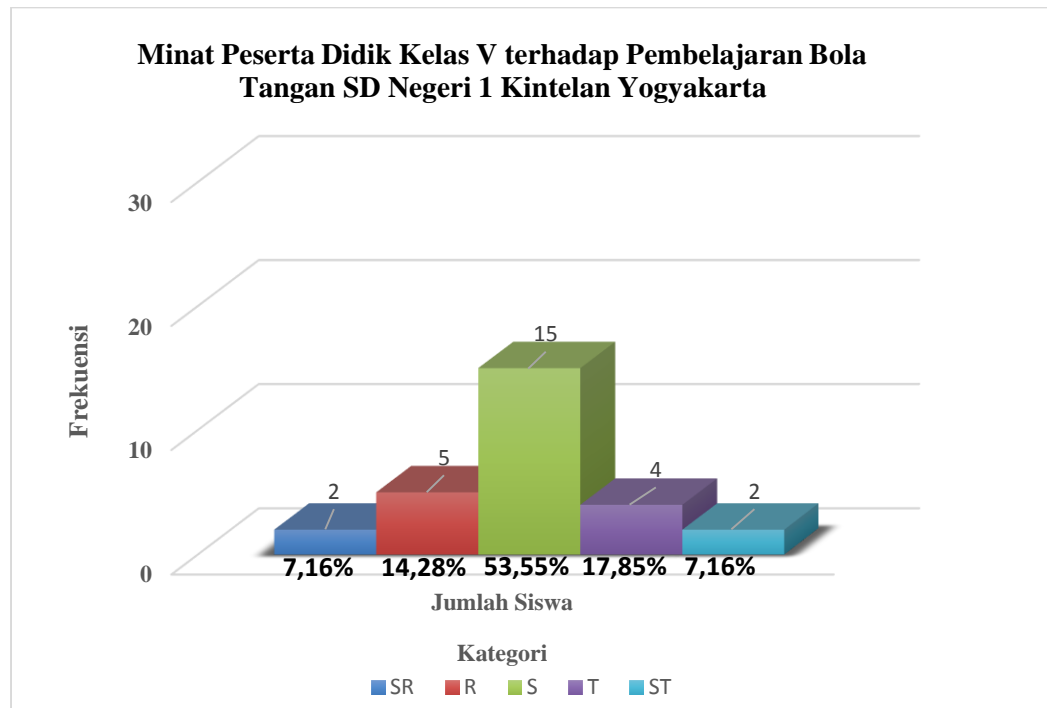
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi maka data Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Deskripsi Frekuensi Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 98,51$	Sangat Tinggi	2	7,16 %
2	$90,382 < X \leq 98,51$	Tinggi	5	17,85 %
3	$82,26 < X \leq 90,382$	Sedang	15	53,55 %
4	$74,13 < X \leq 82,86$	Rendah	4	14,28 %
5	$X \leq 74,13$	Sangat Rendah	2	7,16%
Jumlah			28	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram maka data Minat Peserta didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta adalah sebagai berikut.

Gambar 3. Diagram Batang Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta.



Keterangan:

- SR : Sangat Rendah
- R : Rendah
- S : Sedang
- T : Tinggi
- ST : Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Minat Peserta Didik Kelas V Terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 7,16%, kategori rendah sebesar 14,28%, kategori sedang sebesar 53,55%, kategori tinggi sebesar 17,85%, dan kategori sangat tinggi 7,16%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 86,32. Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta terhadap pembelajaran bola tangan masuk kedalam kategori sedang.

Rincian mengenai minat peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta terhadap pembelajaran bola tangan berdasarkan faktor; (1) Faktor Intrinsik, (2) Faktor Ekstrinsik adalah sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta berdasarkan faktor Intrinsik diperoleh skor terendah (*minimum*) 55, skor tertinggi (*maximum*) 77, rata-rata (*mean*) 61,07, simpangan baku (*std. Deviation*) 4,959. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 9. Deskripsi Statistik Minat peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan berdasarkan Faktor Intrinsik

<i>Statistic</i>	
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	61,07
<i>Std. Deviation</i>	4,959
<i>Minimum</i>	55
<i>Maximum</i>	77

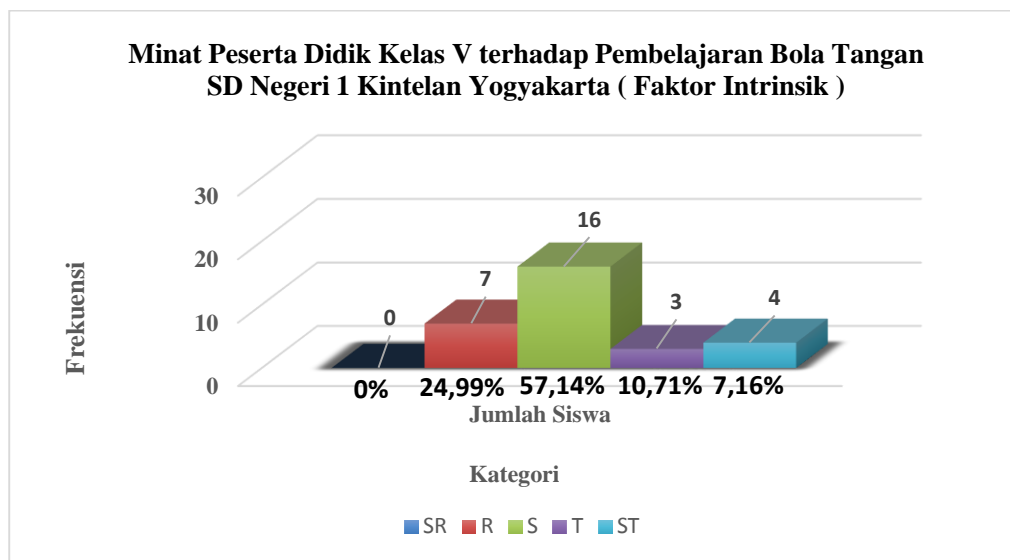
Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi maka data Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta terhadap pembelajaran bola tangan berdasarkan faktor Intrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta berdasarkan Faktor Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 68,6$	Sangat Tinggi	2	7,16%
2	$63,6 < X \leq 68,6$	Tinggi	3	10,71 %
3	$58,6 < X \leq 63,6$	Sedang	16	57,14 %
4	$53,6 < X \leq 58,6$	Rendah	7	24,99 %
5	$X \leq 53,6$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			28	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram maka data Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta terhadap pembelajaran bola tangan berdasarkan faktor Intrinsik adalah sebagai berikut.

Gambar 4. Diagram Batang Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta berdasarkan Faktor Intrinsik



Keterangan:

SR : Sangat Rendah

R : Rendah

S : Sedang

T : Tinggi

ST : Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta terhadap berdasarkan faktor Intrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 0 %, kategori rendah sebesar 24,99 %, kategori sedang sebesar 57,14 %, kategori baik sebesar 10,71 %, dan kategori sangat baik 7,16 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 61,07, Minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran bola tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta terhadap berdasarkan faktor Intrinsik masuk kedalam kategori sedang.

2. Faktor Ekstrinsik

Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik diperoleh skor terendah (*minimum*) 17, skor tertinggi (*maximum*) 32, rata-rata (*mean*) 25,25, simpangan baku (*std. Deviation*) 3,816. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 11. Deskripsi Statistik Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta berdasarkan Faktor Ekstrinsik.

<i>Statistic</i>	
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	25,25
<i>Std. Deviation</i>	3,816
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	32

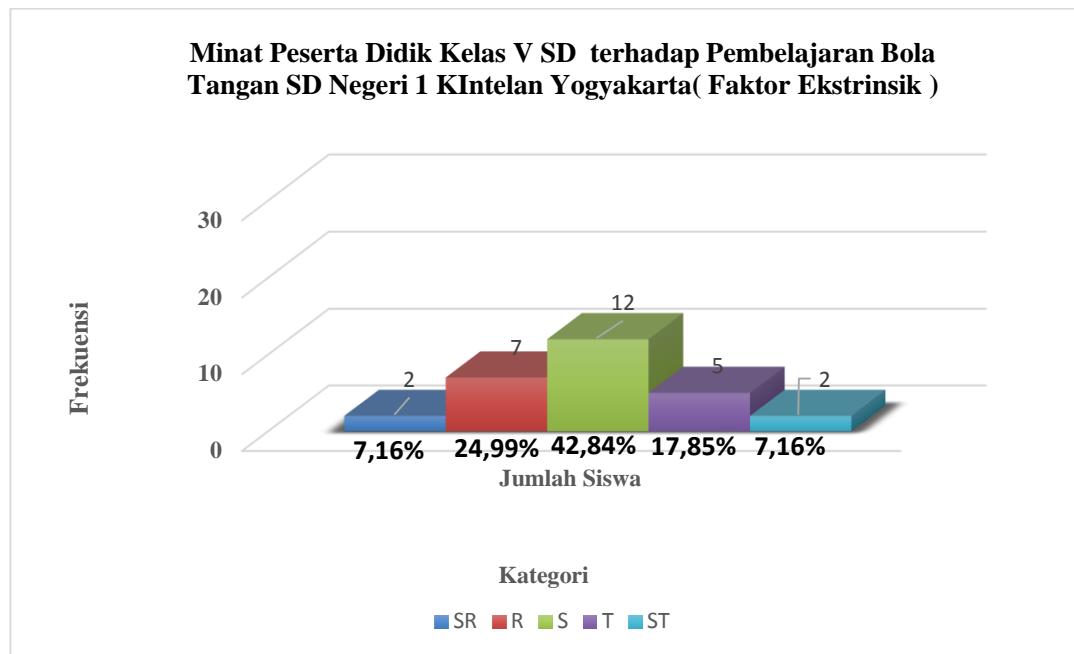
Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi, maka data Minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran bola tangan SD Negeri Kintelan Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 31,33$	Sangat Tinggi	2	7,16%
2	$27,51 < X \leq 31,33$	Tinggi	5	17,85 %
3	$23,69 < X \leq 27,51$	Sedang	12	42,84 %
4	$19,87 < X \leq 23,69$	Rendah	7	24,99 %
5	$X \leq 19,87$	Sangat Rendah	2	7,16 %
Jumlah			28	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram maka data Minat Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Kintelan terhadap Pembelajaran Bola Tangan berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.

Gambar 5. Diagram Batang Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta berdasarkan Faktor Ekstrinsik



Keterangan:

SR : Sangat Rendah

R : Rendah

S : Sedang

T : Baik

ST : Sangat Baik

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 7,16 %, kategori rendah sebesar 24,99 %, kategori sedang sebesar 42,84 %, kategori baik sebesar 17,85 %, dan kategori sangat baik 7,16 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 25,25 Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta berdasarkan faktor ekstrinsik masuk kedalam kategori sedang.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Minat Siswa Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta terhadap berdasarkan faktor; (1) Faktor Intrinsik, (2) Faktor Ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta berada pada kategori sedang. Tingkat minat siswa ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Kedua faktor tersebut menunjukkan pengaruh yang berbeda yaitu berada pada kategori sedang. Minat terhadap pembelajaran bola tangan ini tentunya dikarenakan siswa memiliki tujuan yang bermacam-macam. Karakteristik siswa yang melakukan pembelajaran bola tanganpun sangat beragam akan tetapi tujuan siswa memiliki kesamaan untuk dapat memperoleh keterampilan dan pembelajaran bola tangan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta dari seberapa tinggi tingkat Minat peserta didik kelas V terhadap dari segi faktor intrinsik dan ekstrinsik dikategorikan pada kategori sedang untuk pembelajaran bola tangan.

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila mampu dikemas dengan sedemikian rupa sehingga siswa mampu memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan minat belajar yang tinggi akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Dengan minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk memiliki keterampilan yang diajarkan oleh pendidik. Selain itu, dengan minat yang tinggi memungkinkan siswa akan memiliki kesempatan untuk meraih prestasi dalam bidang tersebut.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa adanya kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Peneliti sulit mengetahui responden dalam pengisian angket, Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Dalam pengumpulan data penelitian ini hanya dilandaskan, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat pengisian angket penelitian oleh responden peneliti tidak dapat memantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau bukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa Minat Siswa Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,16% (2 siswa), “rendah” sebesar 14,28% (5 siswa), “sedang” sebesar 53,55% (15 siswa), “tinggi” sebesar 17,85% (4 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 7,16% (2 siswa), Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 86,32%, Minat Siswa Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 dalam mengikuti kategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil ini sebagai evaluasi guru terhadap kualitas pembelajaran bola tangan, sehingga guru dapat meningkatkan dan mengemas pembelajaran bola tangan menjadi baik dan diminati oleh keseluruhan siswa.
2. Dengan hasil ini dapat dijadikan acuan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan Minat Siswa Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta.
3. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pengukuran minat siswa terhadap pembelajaran bola tangan juga perlu diperhatikan, guna meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran bola tangan.

C. Saran-saran

Ada beberapa sarang yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang Minat Siswa Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri 1 Kintelan Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Agar guru mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai bahan melakukan tindakan untuk meningkatkan minat belajar siswa.
3. Sekolah berusaha untuk memfasilitasi pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ahmadi, Abu. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azizah, Alfi. (2018). Minat Siswa Kelas X SMKN 3 Terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi, tidak dipublikasi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (1997). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rosda Karya
- Departemen Kesehatan RI. (1998). *Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Depkes RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermawan Susanto (2017). *Peraturan Permainan Bola Tangan*. Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hari A. Rachman & Ermawan Susanto. (2005). *Bola Tangan, sebuah pengantar dalam pembelajaran*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haditomo, Siti Rahayu. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lutan. (2002). *Pendidikan Kebugaran Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminta. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Perkasa.

- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syarifudin, Aip dan Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Drijendikti
- Thamrin, Husni (1997). *Psikologi Anak*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Trisnowati Tamat. (2006) dkk. Cet. 16 Jakarta: Universitas Terbuka,.
- Undang-Undang No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Winkell, (1983) *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dari Fakultas

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/113/UN34.16/PP.01/2020 24 Februari 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth . Kepala SD Negeri Percobaan 2 Catur Tunggal Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini, akan melaksanakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka untuk melengkapi tugas mata kuliah "Skripsi" atas nama :

Nama : Dio Sepriandi
NIM : 15604221009
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Waktu Pelaksanaan Observasi : Senin - Kamis, 24 - 27 Februari 2020
Judul / Keperluan : Minat Siswa kelas v Terhadap pembelajaran bola tangan di SD Negeri 1 kintelan Yogyakarta tahun 2019/2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian

Angket Uji Coba Penelitian

Identitas

Nama :

Kelas :

Dalam rangka memenuhi persyaratan pembuatan skripsi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta.

Jawablah pertanyaan ini dengan memberi centang (✓) pada kolom yang telah
tersedia dengan ketentuan menjawab :

Keterangan:

(SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A.	Faktor Intern				
	Perhatian				
1.	Saya ingin tahu mengenai materi pembelajaran bola tangan yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani				
2.	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran bola tangan				
3.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru karena saya tidak tertarik bermain bola tangan				
4.	Saya mengikuti pembelajaran bola tangan dengan sungguh- sungguh dan penuh semangat.				
5.	Saya berusaha memahami peraturan permainan bola tangan.				
6.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran bola tangan di sekolah.				

7.	Guru penjas di sekolah tidak serius dalam memberi materi ke siswa, sehingga siswa bermalas-malasan.				
	Rasa Tertarik				
8.	Penjelasan guru sangat baik, sehingga saya ingin mencoba permainan bola tangan.				
9.	Saya tertarik bermain bola tangan di sekolah karena permainan yang dimodifikasi membuat lebih menyenangkan.				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena banyak manfaatnya.				
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena materinya bervariasi.				
12.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena bisa lebih kompak dengan teman sekelas.				
13.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama bola tangan.				
14.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola tangan karena panas dan membuat lelah				
15.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola tangan karena lapangan dan peralatan yang tidak standar dan tidak lengkap.				
	Aktivitas				
16.	Saya mengikuti pembelajaran bola tangan karena saya ingin bagus.mendapat nilai yang bagus.				
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena setelah itu tubuh saya merasa segar/fresh.				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena di rumah saya juga bermain bola tangan.				

19.	Saya senang dengan bola tangan karena gerakan yang menantang dan membuat saya ingin mencoba terus- menerus.				
20.	Saya tidak senang dengan bola tangan karena membuat tangan saya sakit dan panas.				
21.	Saya tidak senang dengan bola tangan karena saya tidak hobi olahraga				
B.	Faktor Ekstern				
	Keluarga				
22.	Orangtua saya selalu menanyakan pembelajaran bola tangan di sekolah				
23.	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran bola tangan di sekolah				
24.	Orangtua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran penjas dengan membelikan peralatan bola tangan.				
25.	Orang tua saya selalu mengulang mengajarkan materi pembelajaran bola tangan yang sudah dipelajari di sekolah.				
	Sekolah				
26.	Di sekolah saya mempunyai bola tangan yang banya sehingga membuat saya bersemaangat mengikuti pembelajaran bola tangan.				
27.	Sekolah saya mempunyai bola tangan yang di bawah standar atau dikategorikan kurang bagus sehingga saya malas untuk mengikuti pembelajaran bola tangan.				
28.	Lapangan bola tangan di sekolah saya sangat teduh sehingga nyaman digunakan untuk bermain bola tangan.				

29.	Guru penjas sering meninggalkan siswa dalam mengajar bola tangan, sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran bola tangan.				
	Lingkungan				
30.	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran bola tangan sehingga lebih memotivasi saya.				
31.	Saudara/tetangga/teman saya ada yang pandai bermain bola tangan sehingga saya termotivasi.				
32.	Setiap sore hari masyarakat di rumah saya mengadakan kegiatan bola tangan.				
33.	Di kampung saya terdapat lapangan bola tangan sehingga anak-anak dan pemuda menyenangi permainan bola tangan.				
34.	Teman-teman saya mengajak saya bermain bola tangan sepulang sekolah.				
35.	Lingkungan saya tidak ada yang menyukai bola tangan				

Lampiran 3. Data Uji Coba Penelitian

Respo nden.	BUTIR ANGKET																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	4	3	4	4	4	3	2	2	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	
2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
5	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	2
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
8	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3
9	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
10	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	
12	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
14	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
15	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
16	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3
17	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	
18	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	3	2	1	2	1	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	
20	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	1	4	4	3	2	2	1	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	
23	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	

24	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3
28	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4
29	3	3	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3
30	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3

Lampiran 4. Uji Validasi

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
BUTIR1	101,47	165,430	0,610	0,929
BUTIR2	101,90	164,645	0,607	0,929
BUTIR3	101,37	165,757	0,573	0,929
BUTIR4	101,50	166,534	0,552	0,930
BUTIR5	101,67	166,989	0,462	0,931
BUTIR6	101,80	164,510	0,631	0,929
BUTIR7	101,70	168,976	0,436	0,931
BUTIR8	101,90	168,783	0,375	0,931
BUTIR9	101,57	166,668	0,630	0,929
BUTIR10	101,67	163,609	0,570	0,929
BUTIR11	101,30	166,907	0,609	0,929
BUTIR12	102,00	161,793	0,716	0,928
BUTIR13	102,33	164,092	0,580	0,929
BUTIR14	101,53	164,809	0,740	0,928
BUTIR15	101,70	163,666	0,716	0,928
BUTIR16	101,73	163,444	0,647	0,928
BUTIR17	101,63	168,171	0,565	0,930
BUTIR18	101,67	167,609	0,637	0,929
BUTIR19	102,00	166,207	0,385	0,932
BUTIR20	101,73	163,513	0,539	0,930
BUTIR21	101,80	167,338	0,468	0,930
BUTIR22	102,20	167,752	0,424	0,931
BUTIR23	102,33	171,126	0,239	0,933
BUTIR24	101,77	162,668	0,665	0,928
BUTIR25	101,90	164,024	0,562	0,929
BUTIR26	101,77	162,116	0,695	0,928
BUTIR27	101,77	165,702	0,542	0,930
BUTIR28	101,87	165,982	0,597	0,929
BUTIR29	101,87	157,292	0,679	0,928
BUTIR30	101,93	170,823	0,389	0,931
BUTIR31	101,93	173,168	0,324	0,932
BUTIR32	102,10	174,852	0,065	0,934
BUTIR33	102,03	174,999	0,061	0,934
BUTIR34	101,87	169,154	0,503	0,930
BUTIR35	101,90	173,334	0,180	0,933

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,932	35

Lampiran 6. Angket Penelitian

Angket Penelitian

Identitas

Nama :

Kelas :

Dalam rangka memenuhi persyaratan pembuatan skripsi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Jawablah pertanyaan ini dengan memberi centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

Keterangan:

(SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A.	Faktor Intern				
	Perhatian				
1.	Saya ingin tahu mengenai materi pembelajaran bola tangan yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani				
2.	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran bola tangan				
3.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru karena saya tidak tertarik bermain bola tangan				
4.	Saya mengikuti pembelajaran bola tangan dengan sungguh- sungguh dan penuh semangat.				
5.	Saya berusaha memahami peraturan permainan bola tangan.				
6.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran bola tangan di sekolah.				

7.	Guru penjas di sekolah tidak serius dalam memberi materi ke siswa, sehingga siswa bermalas-malasan.				
	Rasa Tertarik				
8.	Penjelasan guru sangat baik, sehingga saya ingin mencoba permainan bola tangan.				
9.	Saya tertarik bermain bola tangan di sekolah karena permainan yang dimodifikasi membuat lebih menyenangkan.				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena banyak manfaatnya.				
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena materinya bervariasi.				
12.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena bisa lebih kompak dengan teman sekelas.				
13.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama bola tangan.				
14.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola tangan karena panas dan membuat lelah				
15.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola tangan karena lapangan dan peralatan yang tidak standar dan tidak lengkap.				
	Aktivitas				
16.	Saya mengikuti pembelajaran bola tangan karena saya ingin bagus.mendapat nilai yang bagus.				
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena setelah itu tubuh saya merasa segar/fresh.				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola tangan karena di rumah saya juga bermain bola tangan.				

19.	Saya senang dengan bola tangan karena gerakan yang menantang dan membuat saya ingin mencoba terus- menerus.				
20.	Saya tidak senang dengan bola tangan karena membuat tangan saya sakit dan panas.				
21.	Saya tidak senang dengan bola tangan karena saya tidak hobi olahraga				
B.	Faktor Ekstern				
	Keluarga				
22.	Orangtua saya selalu menanyakan pembelajaran bola tangan di sekolah				
23.	Orangtua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran penjas dengan membelikan peralatan bola tangan.				
24.	Orang tua saya selalu mengulang mengajarkan materi pembelajaran bola tangan yang sudah dipelajari di sekolah.				
	Sekolah				
25.	Di sekolah saya mempunyai bola tangan yang banyak sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran bola tangan.				
26.	Sekolah saya mempunyai bola tangan yang di bawah standar atau dikategorikan kurang bagus sehingga saya malas untuk mengikuti pembelajaran bola tangan.				
27.	Lapangan bola tangan di sekolah saya sangat teduh sehingga nyaman digunakan untuk bermain bola tangan.				

28.	Guru penjas sering meninggalkan siswa dalam mengajar bola tangan, sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran bola tangan.				
	Lingkungan				
29.	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran bola tangan sehingga lebih memotivasi saya.				
30.	Teman-teman saya mengajak saya bermain bola tangan sepulang sekolah.				

Lampiran 7. Data Penelitian

Responden	BUTIR ANGKET																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4
2	3	2	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	1	1	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	3	1	2	2	4	3
3	4	3	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	1	1	1	3	4	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	1	4	4
4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
5	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
6	3	2	1	3	4	3	2	4	4	3	4	4	1	1	2	4	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	3
7	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	1	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	1	4	2	4	3
8	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	4	1	1	4	3	3	3	1	4	1	4	4
9	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	1	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4
10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
11	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4
12	3	4	1	4	4	3	1	3	4	3	3	2	1	1	1	4	3	4	4	1	1	2	2	2	1	1	2	1	4	2
13	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	1	2	3	4	2	3	2	1	2	3	2
14	3	4	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	1	2	1	3	3	2	3	2	1	3	4	2	2	1	1	1	4	3
15	3	3	1	4	4	4	1	4	4	3	3	4	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	4	2
16	3	3	1	4	3	4	1	4	4	4	3	4	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	1	4	3
17	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2
18	4	4	1	4	4	3	1	4	3	3	4	4	2	1	1	4	4	3	3	1	2	3	2	2	3	1	4	1	4	3
19	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	3	4	1	1	1	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	1	3	3
20	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	1	1	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	1	3	3
21	4	3	2	4	2	1	4	3	4	4	4	3	1	2	1	1	2	3	4	3	4	4	2	3	3	1	3	4	3	1
22	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	1	3	3	3	3
23	3	4	2	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	1	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2
24	4	4	2	4	3	3	1	4	4	3	4	3	1	1	1	4	3	3	4	1	1	4	3	4	4	1	3	1	3	3

25	4	3	1	4	3	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	3	3	2	3	1	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	1	2	3
28	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	1	3	2	4	1	4	4

Lampiran 8. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UP PAUD DAN SEKOLAH DASAR
WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KINTELAN 1

Alamat : Jl. Brigjen Katamsno No 163 Yogyakarta Telp. (0274) 387259 Kode Pos 55152
E-Mail : sdnkintelan1@gmail.com
HOT LINE SMS : 085727377089 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

No 422/039

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SIWI PALUPI, S.Pd
NIP : 19660623 198604 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Dio Sepriandi
NIM : 15604221009
Prodi : PGSD Penjas
Jenjang : Strata Satu (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian, wawancara untuk melengkapi tugas Skripsi dengan judul ***Minat Siswa Kelas 5 Terhadap Pembelajaran Bola Tangan SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta.***

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Maret 2020

Kepala Sekolah



SIWI PALUPI, S.Pd
NIP. 19660623 198604 2 006










SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

Lampiran 9. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Dio Sepriandi
 NIM : 15604221009
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : POR
 Pembimbing : Dra. Sri Mawarti, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	7/2 2020	Moralees judul dan bab I	
2	12/2 2020	Revisi identifikasi	
3	19/2 2020	Bab 2. Kajian teori	
4	20/2 2020	Bab III Metodologi	
5	22/2 2020	Moralees gas mend	
6	5/3 2020	uji coba instrument	
7	12/3 2020	Revisi hasil uji coba instrument	

Mengetahui
 Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Statistik

		Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran	Faktor Internal	Faktor Eksternal
<i>N</i>	<i>Valid</i>	28	28	28
	<i>Missing</i>	0	0	0
<i>Mean</i>		86,32	61,07	25,25
<i>Median</i>		85,67 ^a	60,40 ^a	25,43 ^a
<i>Mode</i>		83	55 ^b	26
<i>Std. Deviation</i>		8,124	4,959	3,816
<i>Minimum</i>		72	55	15
<i>Maximum</i>		109	77	17
<i>Sum</i>		2417	1710	707

Lampiran 11. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Faktor Intrinsik

Skortotal				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
55	4	14,3	14,3	14,3
56	1	3,6	3,6	17,9
57	2	7,1	7,1	25,0
58	2	7,1	7,1	32,1
59	2	7,1	7,1	39,3
60	4	14,3	14,3	53,6
61	1	3,6	3,6	57,1
Valid 62	2	7,1	7,1	64,3
63	4	14,3	14,3	78,6
64	1	3,6	3,6	82,1
66	2	7,1	7,1	89,3
67	1	3,6	3,6	92,9
69	1	3,6	3,6	96,4
77	1	3,6	3,6	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Lampiran 12. Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Faktor Ekstrinsik

Skortotal				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17	2	5,7	7,1	7,1
21	2	5,7	7,1	14,3
22	1	2,9	3,6	17,9
23	4	11,4	14,3	32,1
24	3	8,6	10,7	42,9
25	1	2,9	3,6	46,4
Valid 26	6	17,1	21,4	67,9
27	2	5,7	7,1	75,0
28	2	5,7	7,1	82,1
29	1	2,9	3,6	85,7
30	1	2,9	3,6	89,3
31	1	2,9	3,6	92,9
32	2	5,7	7,1	100,0
Total	28	80,0	100,0	
Missing System	7	20,0		
Total	35	100,0		

Lampiran 13. Tabel R

N	R	N	r	N	R	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127

36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Siswa secara bergantian mengambil angket



Peneliti menjelaskan angket kepada siswa



Peneliti menjelaskan tata cara mengisi angket



Peneliti berfoto bersama guru penjas SD Negeri 1 Kintelan
yogyakarta